



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Mei 2026

JUDUL

"PEMBERDAYAAN DAN PELESTARIAN PENULIS DAN PENULISAN LONTAR"

Fokus Strategis

Bidang Kearsipan dan Perpustakaan, Bidang Kebudayaan

Tim Ahli

Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D

Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Bali sudah terkenal di dunia karena keindahan alamnya dan budayanya. Budaya yang lebih melekat di bumi Bali ini ada juga yang sudah berupa peradaban yang diwariskan turun temurun. Kebiasaan upacara kematian di Desa Trunyan yang merupakan salah satu desa Bali Aga, di des aini sudah menjadi suatu peradaban yang masih berlangsung sampai saat ini, begitu juga Desa Bali Aga di Kabupaten Karangasem ada Desa yang masih melestarikan peradaban mereka, desa ini Adalah Desa Tenganan. Di desa Tenganan tradisi yang sudah merupakan peradaban adalah pembuatan kain tenun ikat Gringsing dan juga ada tradisi Perang Pandan. Disamping yang sudah dipaparkan diatas ada suatu peradaban yang diwariskan saat Bali berasimiliasi dengan Jawa yaitu Bahasa Bali yang ditulis dalam bentuk Aksara Bali. Bahasa Bali memiliki Sejarah yang kuat dengan tradisi tulis menggunakan Aksara Bali dan Bahasa Kawi. Asal usul Bahasa Kuno Bali berasal dari Bahasa Sansekerta dan merupakan Bahasa sastra dan administrasi yang digunakan di Bali. Bahasa Kawi Bali digunakan untuk menuliskan teks-teks sastra Bali seperti kakawin dan kidung. Sejalan dengan perkembangan jaman penggunaan Bahasa Bali Kuno mulai menurun digantikan oleh Bahasa Bali Modern yang lebih sederhana. Walaupun Bahasa Kuno Bali (Bahasa Kawi Bali) tidak lagi digunakan secara luas dalam kehidupan sehari hari, warisan sastra dan budaya yang diwariskan oleh Bahasa Kawi Bali tetap menjadi bagian penting dari identitas budaya Bali. Prasasti yang ada di Bali sejatinya ditulis dalam bentuk Bahasa Kawi Bali. Prasasti tersebut biasanya menggunakan media yang ada saat dahulu seperti logam, kayu, batu dan lontar yang saat ini masih digunakan. Program Saat ini yang masih kita temui jejak penulisan Bahasa Kawi Bali menggunakan media Lontar atau media kertas. Jejak tersebut masih bisa kita temui saat ini adalah dalam bentuk sastra Kekawin. Kita masih bisa melihat dan mendengarkan kakawin pada saat tertentu, tetapi mayoritas kakawin tersebut sudah dialih mediakan menggunakan kertas dan penulisannya

menggunakan sarana Komputer. Kegiatan penulisan Bahasa Kawi Bali yang ditulis di media Lontar sudah semakin sedikit yang dapat kita temui hal ini perlu mendapat perhatian Pemerintah karena penulisan Bahasa Kawi Bali atau Bahasa Bali Modern menggunakan media lontar sudah menjadi salah satu bentuk peradaban Bali. Para penekun menuliskan Bahasa Bali menggunakan media Lontar juga semakin berkurang sehingga diperlukan suatu program yang dapat melestarikan dan membangkitkan penulisan Aksara Bali dengan menggunakan media Lontar. Program yang diusulkan adalah mencari dan mendata para penekun penulisan Sastra Bali dengan menggunakan media Lontar di Kabupaten Klungkung. Jika data para penekun penulis tersebut sudah tersedia maka mereka perlu diberikan ruang agar dapat ikut serta melestarikan dan memberdayakan penulisan Sastra Bali di media Lontar.

I. Maksud dan Tujuan

Melestarikan penulisan Lontar

Memberdayakan penggiat penulis Lontar

Membangun koleksi Lontar Sastra

Membangkitkan minat siswa mendalami kemampuan menguasai penulisan dan pembacaan Aksara Bali.

sejenisnya. Sastra yang ditulis Kembali di media Lontar disimpan di Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Klungkung. Program ini sebaiknya dilakukan setiap tahun sehingga kelak dikemudian hari Perpustakaan Pemerintah Klungkung memiliki koleksi sastra yang ditulis di media Lontar.

Mendata dan menginventarisasi Lontar Sastra yang ada di Kabupaten Klungkung sehingga masyarakat pemilik dapat diajak bersama-sama merawat dan melestarikan Lontar Sastra Bali yang dimiliki oleh masing masing masyarakat.

Mendata dan menginventarisasi Lontar Usada yang dimiliki oleh masyarakat sehingga jika diijinkan dapat disalin kembali sehingga tata cara pengusahaan jaman dahulu dapat dipelajari dan diamalkan.

II. Ide dan Gagasan

Pemerintah Kabupaten Klungkung memprogramkan setiap tahun dianggarkan penulisan kembali sastra Bali yang berbentuk Kekawin atau sejenisnya sebanyak dua sampai tiga Kekawin atau

III. Rekomendasi

Sebaiknya program ini dianggarkan setiap tahun sehingga kelak kemudian hari Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Klungkung memiliki salinan Lontar Sastra, Usada dan lainnya.

Sangat penting dilakukan adalah jika program ini dilaksanakan maka yang ditunjuk menulis/menyalin Lontar adalah penduduk asli Klungkung.

Diharapkan Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Klungkung bekerja sama dengan Dinas Pendidikan membuat program agar para siswa/siswi mulai tertarik dan selanjutnya mau menulis di media lontar.

Semarapura, 09 Juni 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-